AKTIVITAS KOMUNIKASI UPACARA ADAT NGALUNGSUR PUSAKA MAKAM GODOG

(Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Ritual Dalam Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog di Desa Lebak Agung Kabupaten Garut)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik

Oleh :

Davi Ahmad Fhatusallam

41809847

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRAK

AKTIVITAS KOMUNIKASI UPACARA ADAT NGALUNGSUR PUSAKA MAKAM GODOG

(Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Ritual Dalam Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog di Desa Lebak Agung Kabupaten Garut Tahun 2016)

Oleh :

Davi Ahmad fhatusallam

NIM : 41809847

Skripsi ini dibawah bimbingan :

Sangra Juliano P., M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan secara mendalam tentang Aktivitas Komunikasi Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog di desa Lebak Agung. Untuk menjabarkannya, maka fokus masalah tersebut dibagi kedalam beberapa sub-sub masalah mikro yaitu situasi komunikatif, peristiwa komunikatif, dan tindak komunikatif dalam upacara Ngalungsur pusaka makam Godog. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan tradisi etnografi komunikasi. Subjek penelitian adalah masyrakat di desa Lebak Agung Kecamatan karangpawitan yang mengikuti upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog, terdiri dari 5 (lima) informan yang diperoleh melalui teknik *Snowball*. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan, studi kepustakaan, dokumentasi dan *internet searching*. Teknik uji keabsahan data dengan cara triangulasi, diskusi teman sejawat dan Ketekunan Pengamatan.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa, Situasi Komunikatif yang terdapat dalam upacara ngalungsur pusaka makam Godog ini ada enam Tempat, yaitu Aula, Makam, Masjid, Tangga menuju makam Godog, Rumah Panggung dan Pos Khitanan Massal. Peristiwa Komunikatif dalam upacara Ngalungsur pusaka makam Godog yaitu suatu tradisi kebudayaan dalam bentuk ritual khusus yang dilakukan dengan berbagai tahapan dan digelar satu tahun sekali pada tanggal 14 Maulid Nabi oleh masyarakat Lebak Agung, Tindak Komunikatif yang terdapat dalam upacara Ngalungsur pusaka makam Godog yaitu berbentuk pernyataan, permohonan dan simbol non verbal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah aktivitas komunikasi ritual pada upacara Ngalungsur Pusaka makam Godog merupakan suatu rangkaian ritual tradisi kubudayaan yang dilakukan oleh warga desa Lebak Agung. Upacara ini dilakukan untuk mengingatkan kembali jasa para pejuang terdahulu yang telah memperkenalkan Agama Islam di Desa Lebak Agung Kabupaten Garut.

Kata kunci : Etnografi Komunikasi, Aktivitas Komunikasi, Situasi Komunikatif, Peristiwa Komunikatif, Tindak Komunikatif, Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog di Kabupaten Garut.

ABSTRACT

THE CEREMONY COMMUNICATION ACTIVITY OF NGALUNGSUR HERITAGE TOMB GODOG

(Communication Ethnography Research about Communication Ritual Activity In Ngalungsur Heritage Tomb Godog Ceremonial Tradition)

By :

Davi Ahmad Fhatusallam

NIM : 41809847

This Research is Under guidance of:

Sangra Juliano P., M.I.Kom

The Aim of this study is to analyze deeply about the communication activity of Ngalungsur Heritage Tomb Godog ceremonial tradition at Lebak Agung Village. In further explanations, the researcher divides the main focus into several sub micro problems namely communication situation, communicative event, and communicative action in Ngalungsur Heritage Tomb Godog ceremonial.

The method used in this study is qualitative method with communication ethnography tradition. The research subject are people in Lebak Agung Karangpawitan district whose follows the ceremony consists of 5 (five) informants that obtained through snowball technique. Technical of data collecting through interview, participation, field record, research library, documentation and internet searching. Technical of data valdity test using triangulation, depth discussion with colleagues and perseverance observation.

The study result showed that in the implementation of Communicative Situation in Ngalungsur Heritage Tomb Godog ceremonial founded in 6 (six) places, namely Village hall, Mosque, Cemetery, Stairs to the cemetery, the stilled house, and circumcision mass post. Communicative event in Ngalungsur Heritage Tomb Godog is a special cultural tradition performed gradually and held once a year on 14 Maulid Nabi. Communicative Action in this ceremonial forming such as the statement, application and non-verbal attitude.

The conclusion of this study showed that communication Ngalungsur Heritage Tomb Godog ceremonial is a cultural tradition performed simply by Lebak Agung villagers. The ceremony performed to create a sense of gratitude to the former fighters whose has introduce Islam Religion in Lebak Agung village of Garut District.

Keyword : *Communication Ethnography, Communnication Acrivity, Communicative Situation, Communicative Events, Communicative Action, Ngalungsur Heritage Tomb Godog ceremonial tradition at Garut District*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog, merupakan suatu aktivitas ritual yang rutin dilaksanakan masyarakat Desa Lebak Agung Kampung Godog dalam satu tahun sekali. Upacara ini merupakan perwujudan rasa syukur masyarakat desaakan jasa pejuang Islam terdahulu yang telah memperjuangkan jiwa dan raganya untuk menyebarkan agama Islam di tanah mereka. Disini masyarakat desa mengingatnya dengan cara menjaga warisan peninggalan benda- benda bersejarah para pejuang tersebut dengan tetap merawatnya dengan baik dan juga agar menjadi cerminan masyarakat desa untuk tidak melupakan akan asal usul perjuangan masuknya Islam di tempat tanah lahir mereka. Dari semua pejuang terdahulu yang sangat berpengaruh adalah Prabu Kiansatang yang mempunyai nama asli, Kanjeng Syekh Sunan Rockhmat Suci atau yang biasa masyarakat desa sebut dengan Sunan Godog, beliau merupakan salah satu pemimpin tokoh perjuangan terdahulu yang menyebarkan agama Islam. Prabu Kiansantang di makamkan di Kampung Godog, Desa Lebak Agung, Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa barat.

Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog memang sesuatu yang sakral atau disucikan, namun walaupun demikian hanya ada sebagian penduduk setempat saja yang mengikuti prosesi upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog ini, yang dimana mayoritas adalah para orang tua sedangkan warga lain yang tidak mengikuti jalannya upacara itu beralasan karena mereka memiliki kesibukan lain yang tidak bisa ditinggalkan..

Dalam Aktivitas Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog, merupakan kegiatan memandikan Benda-benda peninggalan pejuang terdahulu untuk dibersihkan yang dimana di mulai dengan memandikaan benda-benda tersebut menggunakan air bunga-bungaan dan digosok menggunakan minyak wangi supaya tidak berkarat. Biasanya Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog ini dilaksanakan bertepatan dengan hari kelahiran Nabi Muhammad S.A.W. yaitu pada tanggal 14 Rabiul Awwal atau 24 Desember jika dalam perhitungan kalender masehi. masyarakat Lebak Agung percaya bahwa semua hasil perkebunan dan usaha ternak unggas di desa mereka itu merupakan suatu perwujudan Tuhan sebagai anugerah dan juga merupakan bentuk ungkapan terimakasi tuhan atas perjuangan leluhur dan para pembuka agama yang telah membangun Desa Lebak Agung dalam usahanya menyebarkan agama Islam dengan penuh Keikhlasan, kesabaran serta keukatan dan ketabahan yang dianugerahkan Tuhan kepada Sunan Godog dan para sesepuh terdahulu, akhirnya Islam pun dapat diterima dengan berbagai tahap pendekatan. yang sulit di terima Peduduk desa pada awalnya.

Banyak anggapan dari para sebagian anak muda yang mempunyai pandangan Mengenai Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog ini, hanyalah sebagai ritual yang tidak perlu dijalankan, karena banyak yang beranggapan upacara tersebut berbau musyrik dan Bid'ah, padahal jika dipelajari lebih dalam upacara tersebut bisa menjadi sarana pendidikan bagi masyarakat desaLebak Agung.

1.2 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui Aktivitas Komunikasi Ritual Dalam Upacara *Ngalungsur Pusaka Makam Godog* Di Kabupaten Garut.

1.3 Tujuan Penelitian

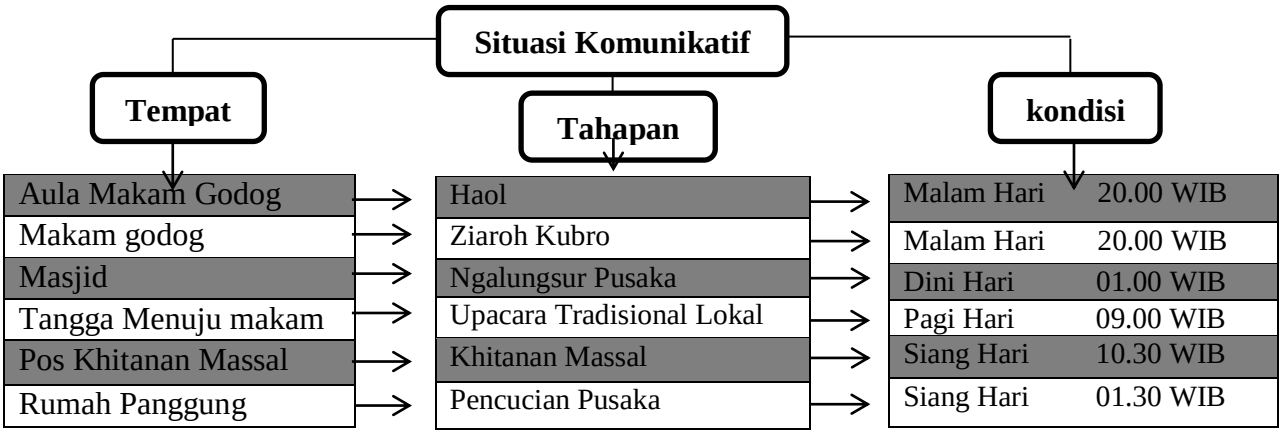
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan **Situasi Komunikatif** dalam Upacara *Ngalungsur Pusaka Makam Godog* .
2. Untuk dapat menjelaskan **Peristiwa Komunikatif** dalam Upacara *Ngalungsur Pusaka Makam Godog* .
3. Dan menjelaskan **Tindakan Komunikatif** dalam Upacara *Ngalungsur Pusaka Makam Godog*.

Pembahasan

Gambar 4.8

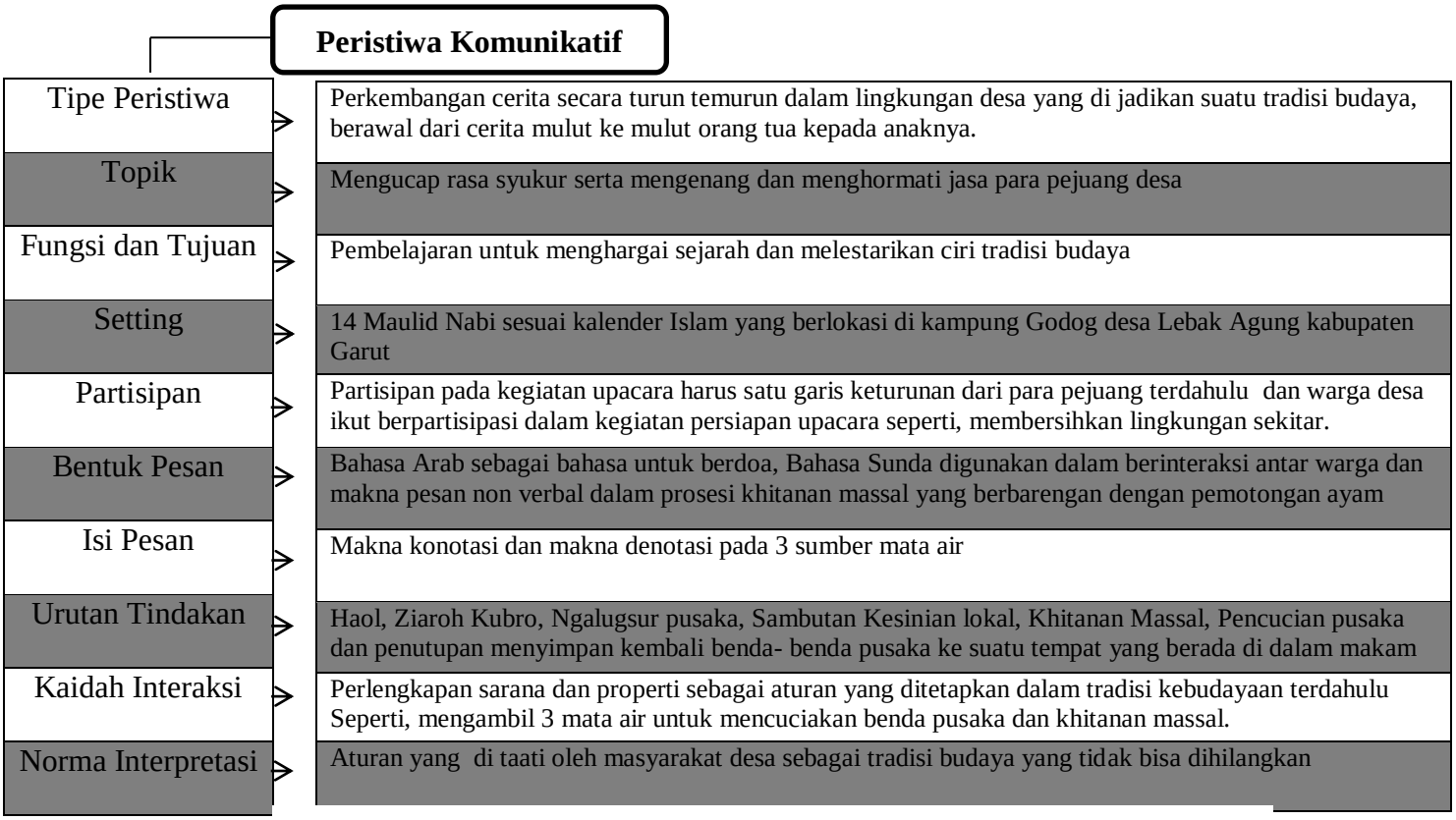
Model Situasi Komunikatif Upacara Ngalungsur Makam Pusaka



Sumber : Analisis Peneliti : 2016

Gambar 4.9

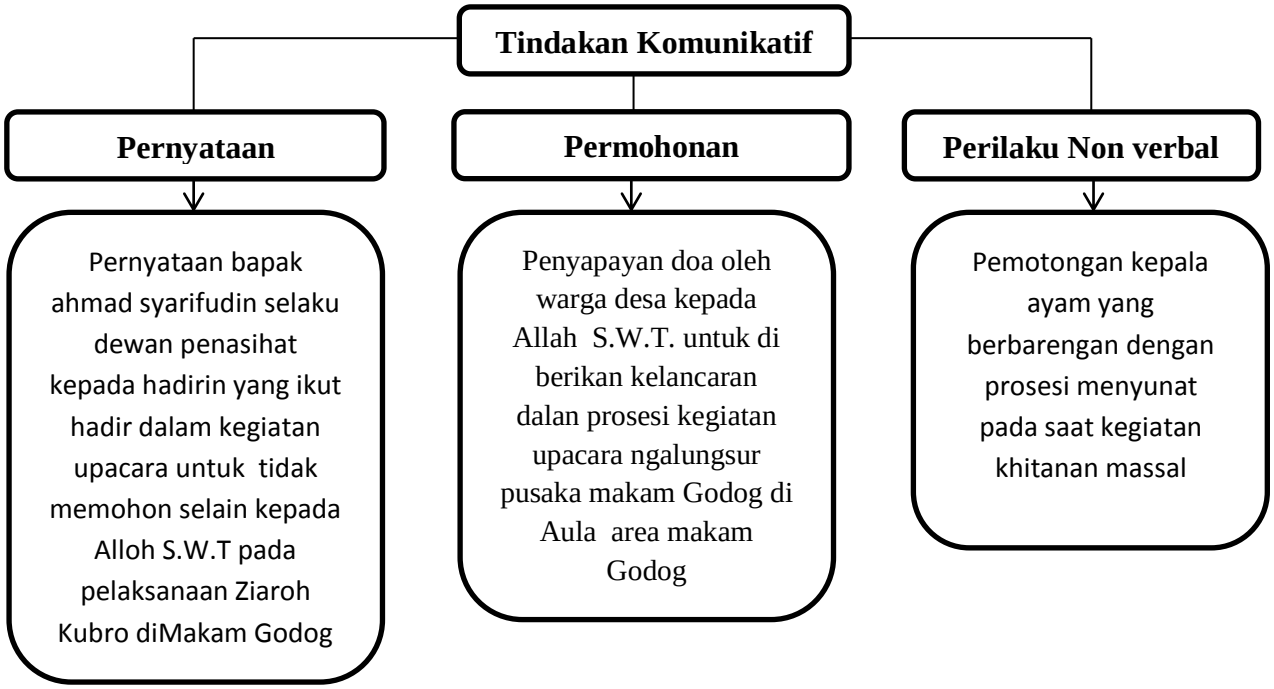
Model Peristiwa Komunikatif Upacara Ngalungsur Makam Pusaka



Sumber : Analisis Peneliti : 2016

Gambar 4.10

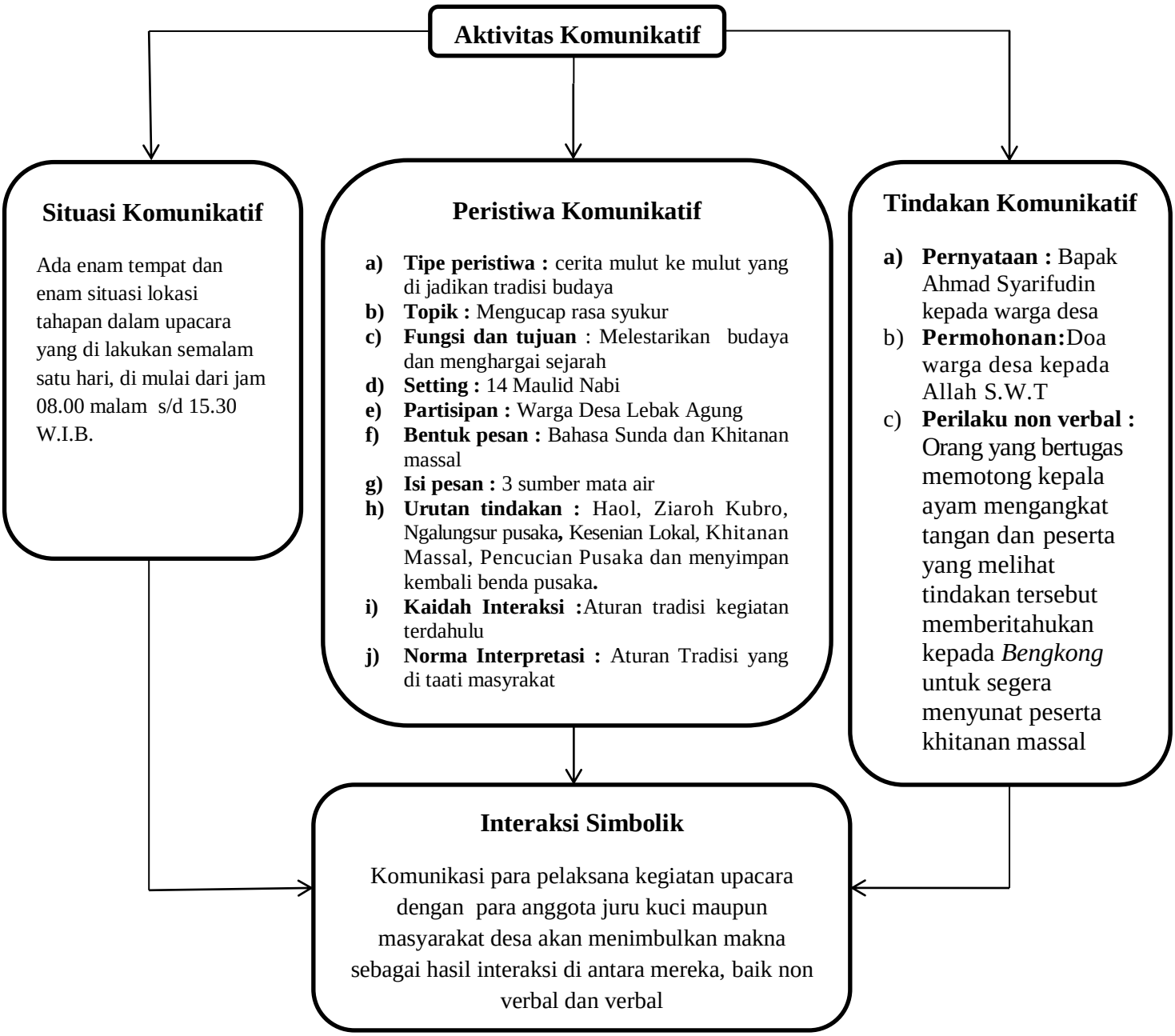
Model Tindakan Komunikatif Upacara Ngalungsur Pusaka



Sumber : Analisis Peneliti : 2016

Gambar 4.11

Model Aktivitas Komunikatif Upacara Ngalungsur Makam Pusaka



Sumber : Analisis Peneliti : 2016

2. Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

5.1.1 Situasi Komunikatif Dalam Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog Desa Lebak Agung Kabupaten Garut

Tempat terjadinya komunikasi yang efektif antara warga desa dan penyelenggara kegiatan upacara adalah di Aula, makam Godog, masjid, Tangga jalan menuju Makam Godog, Pos Khitanan dan rumah panggung. Pada awal terbentuknya tradisi budaya Upacara Adat Ngalungsur Pusaka makam Godog, ada perubahan dan penambahan tempat setelah warisan budaya ini tercatat di DISPARBUD (Dinas pariwisata dan budaya) yaitu adanya penambahan tempat pos khitanan massal di area makam godog, dahulu tempat berlangsungnya khitanan massal di lakukan di rumah penduduk desa yang bersedia rumahnya di jadikan tempat pelaksanaan khitanan massal.

5.1.2 Peristiwa Komunikatif Dalam Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog Desa Lebak Agung Kabupaten Garut

Unsur keseluruhan komponen upacara ini merupakan tradisi kebudayaan yang dilaksanakan secara turun temurun oleh warga desa Lebak Agung yang memiliki tujuan serta fungsi sebagai pembelajaran pesan – pesan dalam setiap tahapan upacaranya yang memiliki kaidah serta norma yang berlaku pada masyarakat sebagai bentuk pelestarian tradisi kebudayaan dan bukti sejarah penyebaran Agama Islam di desa Lebak Agung.

5.1.3 Tindakan Komunikatif Dalam Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog Desa Lebak Agung Kabupaten Garut

Permohonan doa warga agar di beri kelancaran pada pelaksanaan upacara serta menyampaikan rasa syukur dan mendoakan para pejuang desa agar desa mereka selalu diberi berkah dan perlindungan oleh Tuhan. Maka Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog merupakan suatu rangkaian kegiatan tradisi kebudayaan yang dilakukan secara sederhana oleh warga kampung Godog desa Lebak Agung di Kabupaten Garut, Jawa Barat. Upacara yang dilaksanakan setahun sekali pada tanggal 14 Maulid Nabi ini dijalankan dan dilakukan oleh warga desa Lebak Agung pada setiap tahapannya serta segala kelengkapannya merupakan rangkaian suatu aktivitas komunikasi ritual dalam mewujudkan rasa menghargai Sejarah serta mengenang jasa para pejuang Desa yang menyebarkan dan memperkenalkan agama Islam.

5.1 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan dari awal hingga akhir ini, peneliti memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Desa Lebak Agung Di Kabupaten Garut

Adapun beberapa saran yang harus peneliti kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian :

1. Bagi warga desa Lebak Agung agar tetap terus melestarikan tradisi kebudayaan yang sudah dijalankan sebelumnya ini, agar suasana kekerabatan yang akrab

serta kehangatan silaturahmi tetap terjaga. kita harus tetap menjaga adat istiadat yang sudah ada ini walaupun perkembangan zaman terus berubah tetapi ciri budaya dan bukti sejarah harus tetap ada karena tradisi kebudayaan merupakan kemewahan yang takter nilai harganya.

2. Untuk masyarakat desa Lebak Agung tetap jaga tradisi kebudayaan dan bukti sejarah ini, tanpa menghilangkan nilai yang terkandung di dalamnya walaupun pemerintah sudah menetapkan Upacara Ngalungsur Pusaka ini sebagai kunjungan pariwisata dan mulai ikut serta melakukan perubahan, jangan takut akan usulanya asalkan hanya menambahkan yang tujuanya baik bukan menggantikan apalagi merubah, ikuti saja dengan cerdas.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Rencanakan penelitian dengan teliti dan ketahui target yang akan di pilih dalam sebuah penelitian berdasarkan rasa keingintahuan dan minat yang besar dalam mengkaji sebuah penelitian.
2. Jangan pernah merasa sendiri, dekatkan diri dengan hubungan tali silaturahmi dan diskusi antar teman yang sama - sama melakukan kegiatan penelitian maupun yang sudah melakukan penelitian, jika merasa ingin bertanya, harus ditanyakan dan jawab jika ada yang menanyakan.
3. Perbanyak referensi mengenai kajian yang akan di teliti dan pahami apa yang diketahui dengan sebaik mungkin secara tepat sesuai dengan penempatanya dan simpan file hasil tahapan skripsi di berbagai tempat yang aman sebanyak mungkin.

4. Luangkan waktu sehemat mungkin jika merasa lelah dan segarkan diri dengan beribadah sesuai dengan apa yang di yakini, karena menurut saya pribadi semua agama itu dapat menenangkan jika kita bisa merasakanya.
5. Jangan pernah menunda apa yang ingin kita lakukan dalam hal penelitian, karena kejadian yang sudah di lewati mustahil bisa di ulang kembali. Harus di ingat jarum jam waktu terus bergerak ke kanan, jangan pernah alihkan pandangan jika tidak siap mengulangnya kembali di tahun depan.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Effendy, Onong Uchjana. 2009. Ilmu Komunikasi:Teori dan Praktek. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Ibrahim Syukur, 1994. Panduan Penelitian Etnografi Komunikasi. Surabaya Usaha Nasional.

Koentjaraningrat. 1996. Pengantar Antropologi I. Jakarta :Rineka Cipta

Kuswarno, Engkus 2011. Metode penelitian Komunikasi Etnografi Komunikasi. Bandung: Widya Padjadjaran.

Kuswarno, Engkus. 2008. Etnografi Komunikasi. Suatu Pengantar Dan Contoh Penelitiannya. Bandung:Widya Padjajaran.

Liliweri, Alo. 1994. Komunikasi Verbal dan Non Verbal. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Meleong, Lexy.2007. Metode Penelitian Kualitatif .Bandung : PT Rosdakarya.

Mulyana, Deddy.2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2008. Ilmu Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana,Deddy. 2007. SuatuPengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Milenik Maumeriadi. 2013. Katalog Upacara Tradisional Di Kabupaten Garut :Badan Pengembangan nilai-nilai Kebudayaan Dan Pariwisata.

Spradley, P. James. Edisi Kedua. 2006. Metode Etnografi. Yogyakarta : Tiara Wacana

Widjaja. 2000 ilmu komunikasi pengantar , Jakarta : RinekaCipta

Internet Searching:

Kiki Zakiah. 2002, Etnografi Komunikasi
https://www.google.com/#q=etnografi+komunikasi (11-10-2015)
Hermanto. 2010, Disbudpar Garut Kota
http://www.disparbud.jabarprov.go.id/applications/frontend/index.php (14-10-2015)
Jabar news. 2013, Upacara Ngalungsur Pusaka Makam Godog
http://jabar.antaranews.com/berita/30430/upacara-adat-ngalungsur-pusaka-di-makam-godog (18-10-2015)

Skripsi :

1. (Muhammad Sofyan, 2014. Ilmu Komunikasi. Konsentrasi Marketing Communication. Telkom University) Penelitian ini berjudul Aktivitas Komunikasi Upacara Pernikahan Hindu-Bali yang dilaksanakan di Desa Tegal Suci, Kabupaten Bangli (Studi Etnografi Komunikasi Dalam Upacara Pernikahan Hindu-Bali Di Kabupaten Bangli, Desa Tegal Suci).

2. Novi Diana Purwati, K1B050005, 2010 UNPAD Pesan Nonverbal Dalam pacara Adat Ngarot (Studi Etnografi Pada Upacara Adat Ngarot Masyarakat Desa Lelea Kabupaten indramayu)
   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji simbol – simbol yang terkandung dalam upacara adat Ngarot, pesan pesan apa saja yang terdapat dalam simbol-simbol upacara adat ngarot, pemaknaan upacara adat Ngarot tersebut terhadap kehidupan masyarakat.

3. Giri Wanandi. 2014. Aktivitas Komunikasi Ritual Mipit Pare Di Kampung Adat Ciptagelar. (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Ritual Mipit Pare di Kampung Adat Ciptagelar Kabupaten Sukabumi).

Sumber Lain :

Handout dan catatan –catatan selama menjalani proses perkuliahan